

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran *food neophobia* terhadap buah, sayur dan status gizi pada anak prasekolah di TKN Pedesaan Negara Batin Kabupaten Way Kanan Lampung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Presentase umur anak yaitu 6% 4 tahun, 50,7% 5 tahun dan 43,3% 6 tahun serta usia rata-ratanya 5 tahun 3 bulan, presentase jenis kelamin siswa yaitu 46,3% perempuan dan 53,7 laki-laki, presentase pendidikan terakhir ibu yaitu 16,6% SMP/Sederajat, 71,64% SMA/Sederajat dan 11,96% perguruan tinggi.
2. Presentase perilaku food neophobia terhadap buah dan sayur yaitu 46,2% *food neophobia*, 16,4% netral dan 37,4% *neofil (non-food neophobia)*.
3. Presentase konsumsi buah pada siswa yaitu 49,3% kurang dan 50,7% baik, presentase konsumsi sayur pada siswa yaitu 71,7% kurang dan 28,3% baik.
4. Presentase status gizi siswa menurut indeks IMT/U yaitu 26,8% gizi kurang, 71,7% gizi baik dan 1,5% gizi lebih.

#### B. Saran

1. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat untuk melakukan pemeriksaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) yang dilakukan secara 6 bulan sekali yang bertujuan untuk mendeteksi dan mengintervensi dini tumbuh kembang anak.
2. Perlu diadakannya program-program tentang gizi seimbang dengan bentuk yang menarik bagi siswa dengan tema memperkenalkan buah dan sayur yang bervariasi.
3. Perlunya edukasi gizi seimbang kepada orang tua murid pada kegiatan pertemuan wali murid di sekolah